

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa akhir, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Faktor yang menghambat mahasiswa akhir dalam motivasi belajar dari ke lima responden adalah rasa malas dalam belajar, kondisi keluarga yang sedang tidak baik, atau tidak adanya motivasi belajar dan dukungan dari keluarga terdekat.
2. Proses layanan bimbingan kelompok dilakukan selama 6 pertemuan, dan menerapkan beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah tahap awal dimana pada tahap ini disebut juga tahap pembentukan, anggota kelompok saling berkenalan, dan menyesuaikan diri agar terbangunnya kebersamaan. Pada tahap ini juga dijelaskan terkait pengertian, maksud dan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok juga penentuan waktu layanan bimbingan kelompok. Tahap yang kedua adalah tahap peralihan, pada tahap ini ketua kelompok harus bisa membawa suasana agar kelompok aktif dan hidup.

Tahap yang ketiga adalah tahap inti dimana pada tahap ini anggota kelompok akan membahas atau berdiskusi terkait materi yang diberikan peneliti, juga terkait permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggota kelompok yang berkaitan dengan motivasi belajar. Tahap yang keempat adalah tahap pengakhiran, dimana pada tahap ini adalah tahap untuk menyelesaikan sesi pertemuan layanan bimbingan

kelompok, biasanya pada tahap ini ketua kelompok akan memberikan informasi bahwa sesi bimbingan kelompok sudah berakhir dan akan menanyakan kepada anggota kelompok terkait kesan yang didapat anggota kelompok selama proses layanan bimbingan kelompok berlangsung.

3. Hasil dari layanan bimbingan kelompok pada 4 responden yaitu :
 - a. Responden S merasa belum termotivasi meskipun sudah mengikuti proses konseling layanan bimbingan kelompok selama 6 pertemuan, hanya saja dampak positifnya adalah dia bisa berani berbicara didepan orang lain dan berani mengungkapkan pendapatnya.
 - b. Responden MF merasa termotivasi setelah mengikuti proses layanan bimbingan kelompok selama 6 pertemuan. Dia merasa mindsetnya terkait belajar sudah berubah dan motivasinya untuk belajar sudah mulai ada
 - c. Responden F merasa termotivasi setelah mengikuti proses layanan bimbingan kelompok ini, dia merasa ternyata selama ini dia salah dalam berfikir, dan dia ingin segera menyelesaikan skripsinya.
 - d. Responden L mengatakan dia termotivasi dari layanan bimbingan kelompok ini, dia merasa anggota kelompoknya menasihatinya dan memberikan motivasi kepadanya, dan itu membuatnya merasa ada dukungan dari orang-orang sekitar untuknya.
 - e. Responden LS mengatakan dengan layanan bimbingan kelompok ini dia merasa termotivasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa akhir. Berikut saran-sarannya:

1. Saran bagi Responden

Peneliti berharap responden bisa terus memotivasi dirinya dalam hal belajar, terutama dalam mengerjakan skripsinya. Bisa membagi waktu antara bekerja dan belajar. Responden harus memiliki kepercayaan diri yang penuh dan tidak menyerah sebelum mencoba.

2. Saran bagi peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian yang menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar.